

Pelajaran I
MUSAFIR – MUSAFIR PERTAMA
(Kejadian 1 – 3)

Tujuan : - Memperkenalkan tema serial pelajaran ini.
- Menunjukkan bahwa Kristus adalah satu-satunya kebenaran.

Kontak : Hari ini kita akan memulai suatu perjalanan, katakanlah kita ini adalah pengembara-pengembara yang turun untuk berjalan pada suatu lintasan yang panjang yang dinamakan "JALAN RAYA KEHIDUPAN." Jalan tersebut berawal dari taman Eden, dimana kehidupan manusia di bumi dimulai dan akan berakhir pada suatu "Kerajaan" dimana kehidupan manusia di bumi akan diakhiri.

- 1) Mereka yang mengadakan perjalanan selalu membutuhkan "buku penuntun." Allah telah memberikan kepada kita Firman-Nya, yaitu Alkitab untuk maksud tersebut. Mazmur 119:105
- 2) Pada jalan raya kehidupan kita akan bertemu dengan banyak musafir yang berjalan berdampingan, baik yang berjalan menurut jalan Tuhan maupun menurut jalannya sendiri sampai tiba pada hari penghakiman. Alkitab berkata "ada jalan yang disangka orang lurus tapi ujungnya menuju maut" (Am. 14:12). Setiap orang yang berjalan pada jalan raya kehidupan ini hanya dapat memilih satu jalan yang akan ditempuhnya.
- 3) Mereka yang mengadakan perjalanan haruslah mengetahui hukum-hukum lalu lintas. Dalam Alkitab, kita akan menemukan bahwa hukum-hukum lalu lintas Allah berbeda antara satu waktu dan tempat tertentu dengan waktu dan tempat yang lain. Hukum yang berlaku saat ini sangat berbeda dengan hukum pada masa Adam. Mengetahui perbedaan yang ada antara kehidupan dan kematian secara rohani adalah suatu ketaatan terhadap hukum-hukum yang berlaku pada jalan raya kehidupan.
- 4) Pada saat ini, jalan yang kita lalui dinamakan "lapangan terbang Anugerah." Mengapa hingga dinamakan demikian? Akan kita pelajari dalam pengembaraan kita berikutnya.

Mari kita kembali pada sekitar 6000 tahun yang silam untuk memulai pengembaraan kita. Anggaplah kita sedang berada pada suatu taman yang indah dan permai dan melihat Adam dan Hawa didalamnya. Mari kita membuka Alkitab dan melihat hal-hal apa saja yang telah terjadi pada musafir pertama tersebut.

- a) Kepada keduanya telah diberikan hukum-hukum khusus (Kej. 2:16-17). Mereka tidak boleh memakan "buah pohon pengetahuan yang baik dan jahat."
- b) Segalanya berjalan lancar sampai pada suatu hari, Iblis musuh besar Allah dan manusia datang ke taman eden untuk mencobai manusia. Dia bertanya tentang perintah Tuhan kepada Hawa. Hawa lebih percaya kepada Iblis daripada kepada